

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁹

Dengan menggunakan metode ini penulis berupaya menggambarkan situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini untuk mengetahui dan memahami secara mendalam bagaimana strategi yang digunakan oleh rumah potong ayam PT Tamanasari Berkah Sejahtera dalam menerapkan rantai nilai halal. Kemudian menganalisis faktor internal dan eksternal dalam implementasi strategi tersebut serta mengkaji keselerasan penerapannya dengan prinsip-prinsip maqashid syariah.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 9

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.⁷⁰ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Sumber data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁷¹ Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer adalah observasi dan wawancara.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pihak internal rumah potong ayam PT Tamansari Berkah Sejahtera yang terdiri dari manajer, operasional, *quality control*, dan juru sembelih halal (Juleha).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁷² Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa dokumen internal rumah potong ayam PT Tamansari Berkah Sejahtera, buku, jurnal, artikel ilmiah, website, arsip, dan sumber pendukung lainnya.

⁷⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁷¹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015).

⁷² *Ibid.*

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengamati perilaku, interaksi, dan konteks di lingkungan alami atau situasional responden. Observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks sosial dan budaya di mana fenomena terjadi, sehingga memungkinkan analisis yang lebih kaya terhadap dinamika yang terjadi secara alami.⁷⁴

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung kepada sumber data, yaitu rumah potong ayam PT Tamansari Berkah Sejahtera dengan tujuan untuk memperdalam informasi mengenai permasalahan yang diangkat.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya

⁷³ *Ibid.*, hlm.224

⁷⁴ Kartini Harahap et al., *Metode Penelitian*, 1st ed. (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024).

jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Pada studi pendahuluan wawancara dilakukan dengan secara terbuka diawali dengan peneliti mengajukan pertanyaan yang tidak terstruktur, karena pada tahap awal peneliti tidak tahu apa yang tidak diketahuinya. Setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan, peneliti dapat mengadakan wawancara semi terstruktur berdasarkan apa yang telah disampaikan informan.⁷⁵

Penulis melakukan wawancara kepada beberapa narasumber pihak internal rumah potong ayam PT Tamansari Berkah Sejahtera.

Tabel 3. 1 Data Narasumber

No	Nama	Jabatan
1	Agus Beni Muharam	Manajer
2	Eki Dwi Panaya	Operasional
3	Yandri Adrianto	<i>Quality Control</i>
4	Andri Cunendi	Juru Sembelih Halal

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto-foto dan bahan *statistic*.⁷⁶

⁷⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, CV. Syakir Media Press, 1st ed. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 149-150

Dalam penelitian ini menggunakan dokumen sebagai bukti konkrit yang dapat memperkuat penelitian. Dokumen tersebut didapatkan dari laporan internal rumah potong ayam PT Tamansari Berkah Sejahtera. Selain itu, data yang diperoleh dari sumber tertulis berupa artikel, arsip, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti agar kegiatan, pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁷⁷ Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷⁸

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri dari *soft instrument* berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi, serta *hard instrument* berupa alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi dan dokumentasi.⁷⁹

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 117

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 222

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 117-118

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁸⁰ Dalam menguji kredibilitas data penelitian ini dilakukan dengan trigulasi teknik yaitu penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 270

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 244

data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari penggalan data.⁸²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberikan kemungkinan adanya penerikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penerikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁸³

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan atau verifikasi adalah langkah akhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁸⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah suatu alat analisis yang mencakup didalamnya upaya-upaya untuk mengenali kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*),

⁸² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

⁸³ *Ibid.*, hlm. 48

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 48

peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang menentukan kinerja dari perusahaan.⁸⁵ Adapun tahapan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) adalah alat strategis yang esensial untuk mengevaluasi faktor-faktor *internal* yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Matriks ini memetakan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) internal perusahaan dengan mempertimbangkan bobot dan rating masing-masing faktor.⁸⁶

Tabel 3. 2 Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
Kelemahan			
Total			

Pengembangan matriks evaluasi faktor internal disusun dalam beberapa tahapan antara lain:⁸⁷

- a. Tentukan faktor-faktor yang bisa dijadikan kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- b. Beri bobot pada setiap faktor internal dengan skala 1,0 (sangat penting) hingga 0,0 (tidak penting) pada kolom 2. Bobot mencerminkan pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan. Total bobot tidak boleh melebihi 1,00.

⁸⁵ Kurniasih, Dewi, Yudi Rusfiana, Agus Subagyo, and Rira Nuradhawati, *Teknik Analisa*, 1st edn (CV Alfabeta, 2021).

⁸⁶ *Ibid.*

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 52-53

- c. Beri rating pada setiap faktor dengan skala 5 (*outstanding*) hingga 1 (*poor*) pada kolom 3. Nilai mencerminkan pengaruh faktor terhadap konsidi perusahaan. Gunakan skala 1 hingga 5 untuk variabel positif (kekuatan) dibandingkan dengan rata-rata industri atau pesaing utama. Gunakan segala kebalikannya untuk variabel negatif (kelemahan).
 - d. Kalikan bobot (kolom 2) dengan rating (kolom 3) untuk setiap faktor.
 - e. Jumlahkan skor pembobotan (kolom 4) untuk mendapatkan total skor perusahaan yang bersangkutan. Nilai total mendukung respon perusahaan terhadap faktor internal.
2. Matriks EFAS (*External Factor Analysis Summary*)

Matriks EFAS (*External Factor Analysis Summary*) adalah alat yang penting untuk membantu perusahaan dalam memahami faktor eksternalnya dan merumuskan strategi yang efektif.⁸⁸

Tabel 3. 3 Matriks EFAS (*External Factor Analysis Summary*)

Faktor-Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
Ancaman			
Total			

Pengembangan matriks evaluasi faktor eksternal disusun dalam beberapa tahapan antara lain:⁸⁹

- a. Susunlah pada kolom 1 (peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan).

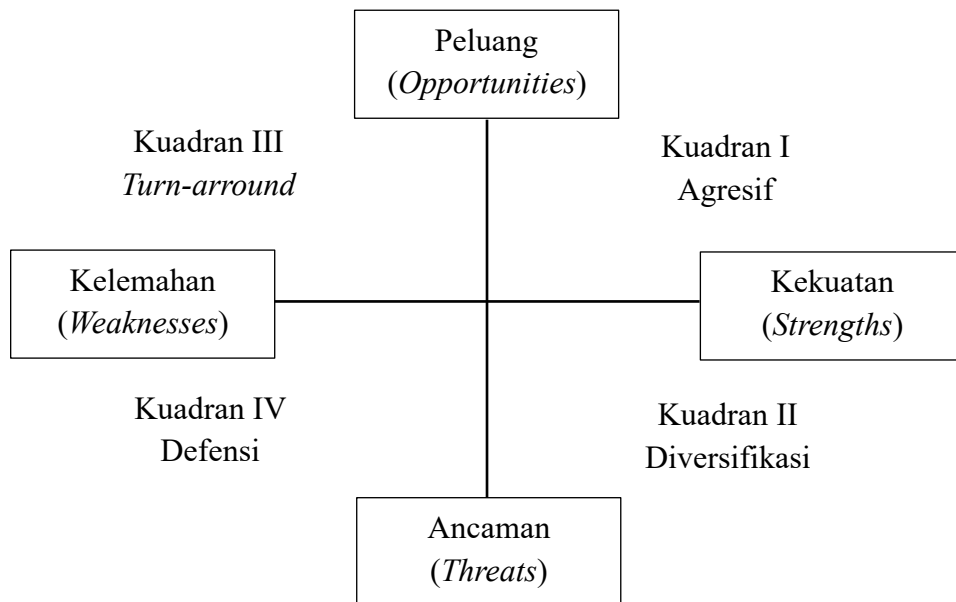
⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 53

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 54

- b. Beri bobot pada setiap faktor eksternal dengan skala 1,0 (sangat penting) hingga 0,0 (tidak penting) pada kolom 2. Bobot mencerminkan pengaruh faktor terhadap kondisi perusahaan. Total bobot tidak boleh melebihi 1,00.
 - c. Hitung rating pada setiap faktor dengan skala 5 (*outstanding*) hingga 1 (*poor*) dalam kolom 3. Nilai mencerminkan pengaruh faktor terhadap kondisi perusahaan. Gunakan skala 1 hingga 5 untuk variabel (peluang) dibandingkan dengan rata-rata industri atau pesaing utama. Gunakan segala kebalikannya untuk variabel negatif (ancaman).
 - d. Kalikan bobot (kolom 2) dengan rating (kolom 3) untuk setiap faktor.
 - e. Jumlahkan skor pembobotan (kolom 4) untuk mendapatkan total skor perusahaan yang bersangkutan. Nilai total menunjukkan respon perusahaan terhadap faktor eksternal.
3. Diagram SWOT

Diagram SWOT adalah alat strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang dihadapi oleh perusahaan dalam mencapai tujuan. Pada diagram SWOT dibuat sumbu mendatar atau sumbu X menggambarkan IFAS dan sumbu vertikal atau sumbu Y menggambarkan EFAS. Bagian positif dari sumbu X dan sumbu Y akan ditempati kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), sedangkan

bagian negatif dari sumbu X dan sumbu Y akan ditempati oleh kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).⁹⁰



Gambar 3. 1 Diagram SWOT

Adapun penjelasan diagram analisis SWOT dari kuadran I sampai IV adalah sebagai berikut:⁹¹

a. Kuadran I

Kuadran I adalah situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

⁹⁰ Paulus Wardoyono, *Alat Analisis Manajemen*, 1st ed. (Semarang: Semarang University Press, 2011).

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 55-56

b. Kuadran II

Kuadran II adalah situasi menghadapi ancaman, namun perusahaan masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk atau pasar).

c. Kuadran III

Kuadran III adalah situasi menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak perusahaan menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

d. Kuadran IV

Kuadran IV adalah situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

4. Matriks SWOT

Matrik SWOT adalah alat analisis yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan. Matriks SWOT menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal perusahaan diantisipasi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matriks SWOT akan memperoleh empat kelompok alternatif strategi yang disebut strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT.⁹²

⁹² *Ibid.*, hlm. 43

Tabel 3. 4 Matriks SWOT

IFAS	<u>Streangths (S)</u> Faktor-faktor kekuatan	<u>Weaknesses (W)</u> Faktor- faktor kelemahan
EFAS		
<u>Opportunities (O)</u> Faktor-faktor peluang	<u>Strategi SO</u> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<u>Strategi WO</u> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<u>Threats (T)</u> Faktor-faktor ancaman	<u>Strategi ST</u> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<u>Strategi WT</u> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelamahan dan menghindari ancaman

Adapun formulasi strategi pada matriks SWOT adalah sebagai berikut:⁹³

a. Stretegi SO (*Strenghts-Opportunities*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST (*Strenghts-Threats*)

Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengantisipasi ancaman-ancaman yang ada.

⁹³ *Ibid.*, hlm. 43

c. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunity*)

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif, berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan perusahaan serta sekaligus menghindari ancaman-ancaman.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun											
		2025				2026							
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Observasi												
2	SK Judul												
3	Penyusunan Proposal Pelitian												
4	Seminar Proposal Penelitian												
5	Pelaksanaan Penelitian												
6	Seminar Hasil Penelitian												
7	Sidang Skripsi												

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Potong Ayam PT Tamansari Berkah Sejahtera Jalan KH. E. Z. Muttaqin, Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. Jawa Barat, 46181.